

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peternak Ayam merupakan salah satu pekerjaan untuk menyediakan ayam siap dipanen dan di jual ke rumah pemotongan ayam yang nantinya akan mendistribusikannya kepada para pedagang ayam dipasar. Ayam merupakan bahan pangan bagi seluruh golongan masyarakat yang bisa terbilang murah dibandingkan daging sapi ataupun yang lainnya. Dimana dengan hal itu banyak permintaan terus meningkat untuk ayam sebagai bahan pangan dimasa kini, sehingga membuat permintaan dan produksi tidak seimbang.

Disini Peternak Ayam selaku sebagai Produksi ayam harus memenuhi stok permintaan dari konsumen. Proses ayam siap panen itu selain dengan karena waktunya yang cepat, pakan juga sangat berpengaruh dalam perkembangan ayam ini, maka dari itu pakan ayam ini juga berpengaruh sebagai pemicu cepat dan berkembang dengan baik sehingga ayam siap dipanen.

Dimana Ayam broiler yang memiliki pertumbuhan relatif cepat yaitu 4-5 minggu sehingga dapat dipanen pada umur yang relatif muda dan menghasilkan daging dengan serat lunak (Tamalludin, 2012). Pada umur 15 hari sampai dengan 22 bahkan sampai harvest ini biasa khususkan pada penggemukan dimana kandungan protein telah tercukupi diumur 1-14 hari. Sehingga proses pemberian pakan ini untuk pembentukan berat yang sesuai dengan kriteria panen juga berlangsung berminggu minggu dimana setiap harinya bisa menghabiskan puluhan kg pakan dalam satu kandang dengan harga pakan yang berbeda-beda serta belum pasti kualitas gizi pada ayam tersebut, pakan yang bagusdiseleksi secara yang paling penting berdasarkan meliputi seperti karbohidrat,

vitamin, protein, mineral, dan lemak agar memiliki kualitas yang bagus serta bernilai tinggi.

Menurut Endro Sukendro selaku salah satu peternak ayam broiler mengatakan jika pada proses masa penggemukan merupakan kunci dalam hasil panen yang nantinya berkualitas bagus dimana artinya bobot berat ayam yang bisa dibilang bagus yakni minimal 2 kg kurang lebih. Jika masa penggemukan tidak terpenuhi makan ayam masih bisa dipanen namun hasilnya kurang maksimal karena kualitas dagingnya sedikit tidak bagus, sedangkan jika melebihi batas waktu panen hasil panen maka bobot berat ayam bisa membengkak hingga mencapai kurang lebih 3 kg serta dagingnya jika dikonsumsi sedikit alot seperti ayam jago dan dari segi pakan juga mengalami pembengkakan karena kelebihan gizinya dalam masa penggemukan itu mengakibatkan organ dalam mengalami ada yang jelek.

Seperti yang telah disebutkan Peternak ayam dapat melakukan panen ketika ayam benar – benar sudah menginjak bobot 2 kg dengan keadaan sehat saat umur telah 4-5 minggu biasanya untuk kurun waktunya. Selain itu untuk pemilihan pakan juga terbilang membuat para peternak kebingungan karena banyaknya jenis-jenis pakan yang tersedia untuk usia penggemukan yakni usia 15-22/ harvest biasanya merupakan proses yang membuat peternak kebingungan untuk mengatur pemilihan pakannya agar kandungan gizi bisa terpenuhi. Selain dari segi jenis pakan juga yang menjadi kendala bagi peternak adalah harga dimana dari harga biasanya akan mendapatkan kualitas pakan yang bagus, sedangkan yang diinginkan oleh para peternak biasanya adalah harga yang murah dengan kualitas yang bagus.

Dengan adanya permasalahan seperti ini membuat website dengan menggunakan framework Codeinteger lebih memudahkan untuk dimengerti karena open source yang menggunakan *MVC* (Model, View, dan Controller). Dimana untuk Model untuk bagian

penanganan yang berhubungan dengan database. Lalu ada View untuk menangani halaman user interface atau halaman yang muncul diuser nantinya, dan untuk Controller merupakan kumpulan intruksi aksi yang akan menghubungkan antara view dan model, sehingga user tidak berhubungan dengan model secara langsung. Pada akhirnya dari view kemudian controller yang mengolah instruksinya.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis akan membuat sistem pengambil keputusan dalam penyeleksian Menentukan Pakan Ternak Ayam Broiler Kuliatas Terbaik dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Dengan adanya system ini dapat memudahkan dalam menentukan pakan ternak ayam broiler kualitas terbaik bagi para peternak di Klaten Jawa Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Merancang sistem pendukung keputusan untuk Menentukan Pakan Ternak Ayam Broiler Kuliatas Terbaik menggunakan metode *Analytic Hierarci Prosess* (AHP).

1.3 Ruang Lingkup (Batasan Masalah)

Menentukan Pakan Ternak Ayam Broiler Kuliatas Terbaik:

1. Sistem dibuat dengan metode *Analytic Hierarci Prosess* (AHP) berbasis web.
Alasan memilih web adalah tidak memerlukan lisensi ketika menggunakan web-based application, sebab lisensi telah menjadi tanggung jawab dari web penyedia aplikasi, dapat dijalankan di system operasi manapun.
2. Kriteria yang digunakan Kadar Air, Pretein kasar, Asam Amino, Lemak kasar, Afltoksin, Kalsium, Serat kasar, Fosfor, dan Abu.
3. Sistem ini menampilkan informasi mengenai menentukan pakan ternak ayam broiler dengan kuliatas terbaik.

4. Sistem ini berlaku hanya untuk menentukan pakan pada masa penggemukan yakni untuk Minggu ke-3 sampai dengan masa panen.
5. Sistem ini hanya memberikan keputusan tentang menentukan pakan ternak ayam broiler dengan kualitas terbaik.
6. Pengguna dalam aplikasi adalah Peternak ayam broiler dan Admin (Pembuat Aplikasi).
7. Sistem ini dapat diakses dimana untuk usia 15 – harvest.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi sistem pendukung keputusan untuk Menentukan Pakan Ayam Broiler Kualitas Terbaik, dengan memanfaatkan metode *Analytic Hierarci Proses (AHP)*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pembuatan system ini untuk mengetahui dalam menentukan pakan ternak ayam kualitas terbaik dengan data pakan yang ada di peternak ayam desa Mutihan Gantiwarno Klaten. Serta Memudahkan Peternak ayam broiler dalam menentukan pakan ternak pada usia 15 hari sampai dengan harvest (panen).